

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Industri *fashion* merupakan industri yang paling banyak menyumbangkan dampak buruk bagi lingkungan, contohnya saja di Bandung sebagai salah satu pusat kota *fashion* di Indonesia. Banyak sekali industri *fashion* yang berkembang disini, dari melakukan proses produksi hingga distribusi. Kebudayaan masyarakat yang sangat konsumtif menjadi salah satu faktor penyebab permasalahan yang ada dikarenakan setiap tahun mereka membeli produk *fashion* yang baru dengan turut menyumbangkan sebagian besar sampah dari pakaian yang mereka gunakan sebelumnya. Pada saat ini kebanyakan industri *fashion* memproduksi pakaian dengan menggunakan cairan kimia salah satunya cairan kimia *Nylon* atau *Polyester* yang menyebabkan polusi udara dan sulit terurai di tanah, karena itu industri *fashion* merupakan industri terbesar di dunia yang harus bertanggung jawab atas pembuangan gas CO<sub>2</sub> penyebab terjadinya pemanasan *global*, dengan adanya konsep *sustainable* atau *eco fashion* ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif terhadap perkembangan industri *fashion* sekarang khususnya di daerah kota Bandung sebagai salah satu pusat kota *fashion* di Indonesia. *Sustainable fashion* atau *eco fashion* itu sendiri bisa diartikan sebagai sebuah konsep dimana produk *fashion* yang dihasilkan bisa digunakan berkali-kali dengan menggunakan material yang ramah lingkungan atau material dari barang bekas (*recycle*) dengan meminimalisirkan penggunaan energi yang berlebihan pada saat produksi.

Pemilihan pakaian jenis kemeja menjadi bahan utama hal ini, dikarenakan melihat bahwa peluang penggunaan pakaian jenis kemeja sangat banyak digunakan khususnya di daerah Bandung. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, yang pertama kota Bandung merupakan salah satu pusat *fashion* yang ada di Indonesia, kedua banyak sekali industri *fashion* yang berpusat disini dari melakukan proses produksi hingga distribusi, ketiga masyarakat Bandung sendiri sangat konsumtif akan *fashion* tidak hanya itu ditambah dengan jumlah pengunjung dari luar kota sehingga menambah perkembangan industri *fashion* yang ada disini, keempat banyak juga ditemukan tempat-tempat yang langsung menjual pakaian bekas, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan material utama tersebut. Disamping itu pakaian jenis kemeja ini juga mempunyai banyak kelebihan dibandingkan pakaian jenis lainnya. Misalnya pakaian kemeja merupakan pakaian yang tidak mempunyai batasan umur, baik pria maupun wanita bisa menggunakan pakaian jenis ini. Pakaian kemeja juga bisa menjadi pakaian formal maupun informal. Pakaian jenis ini juga yang paling banyak terdapat variasi misalnya dari bagian potongan,

motif, model kerah, dan jenis bahan yang digunakan. Pakaian kemeja bekas ini nantinya akan diubah menjadi produk *fashion* yang baru dengan kualitas yang tidak akan kalah dengan produk yang menggunakan material bahan baku yang baru.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan pada penelitian pemanfaatan baju kemeja bekas menjadi produk *fashion* yang baru yaitu :

1. Penerapan *sustainable fashion* masih sangat kurang di Negara Indonesia.
2. Belum banyak ditemukan penelitian yang menggunakan material pakaian bekas untuk produk *eco fashion* yang ada di Indonesia.
3. Teknik yang digunakan dalam mengolah kemeja bekas untuk produk *sustainable fashion* masih kurang variatif dan optimal.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi penerapan *sustainable* itu sendiri di Indonesia?
2. Bagaimana penerapan material kemeja bekas menjadi salah satu produk *eco fashion* yang ada di Indonesia?
3. Bagaimana merancang produk yang optimal dengan menggunakan bahan kemeja bekas tersebut?

## **1.4 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah yang akan di bahas, permasalahan itu berupa hal seperti berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah sekitar kota Bandung, hal ini dipilih karena kota Bandung merupakan salah satu pusat *fashion* yang ada di Indonesia, kemudian masyarakat disini sangat konsumtif akan fashion sehingga banyak sekali produsen *fashion* yang melakukan produksi maupun distribusi disekitar wilayah Bandung tersebut. Sehingga untuk mendapatkan material bahan utama pada penelitian ini sangat mudah.
2. Penelitian ini dibatasi dengan menggunakan metode *eco redesign* dengan mendaur ulang material utama yang digunakan yakni kemeja bekas, dikarenakan untuk mengambil semua jenis pakaian terlalu sulit sehingga lebih dispesifikasi ke pakaian jenis kemeja. Hal ini dipilih karena pakaian jenis ini bisa diolah dengan cepat dan mudah didapat. Pakaian jenis kemeja juga mempunyai bermacam variasi dari segi potongan, jenis bahan, jenis kerah juga motif. Sehingga mempunyai banyak kelebihan daripada pakaian jenis lainnya.

3. Produk yang akan dibuat dalam penelitian ini diperuntukkan untuk produk *fashion* wanita berupa aksesoris tas.
4. Target market untuk produk ini ditunjukkan untuk wanita kisaran umur 19-27 tahun, khusus mahasiswa atau wanita karir dewasa awal dengan segmentasi harga *middle high*, dan bertempat tinggal di Bandung.
5. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengembangan dari konsep *upcycle* dengan penggunaan material bahan bekas dengan teknik dasar seperti *pattern cutting* dan *sewing*. Pada eksplorasi yang dilakukan lebih difokuskan pada penggunaan material utama dengan menciptakan teknik kuncian dan sedikit mungkin penggunaan material tambahan yang baru.

### **1.5 Tujuan Perancangan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Membuat metode pengolahan pakaian bekas dengan menggunakan konsep *sustainable fashion*, sebagai salah satu pemecahan masalah yang diakibatkan dampak buruk dari perkembangan industri *fashion*.
2. Membuat produk dari *fashion* dari pakaian bekas yang mempunyai nilai fungsi dan daya jual yang tinggi, dengan memperhatikan estetika dari produk tersebut.
3. Mengolah dan merancang kembali sisa produk *fashion* yang sudah tidak digunakan, menjadi barang yang berguna dan mempunyai nilai tambah.

### **1.6 Manfaat Perancangan**

Berikut manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Mengurangi sampah dari industri fashion dengan memanfaatkan sisa pakaian yang sudah tidak digunakan lagi.
2. Mengurangi dampak negatif dari perkembangan *fast fashion* pada saat ini dengan mengembangkan konsep *sustainable fashion* khususnya di Indonesia. Sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan memberi kontribusi yang positif terhadap lingkungan.
3. Menambah siklus pemakaian atau penggunaan dari suatu produk *fashion* dengan mengembangkan konsep *sustainable fashion*. Sehingga masyarakat dapat lebih menghargai keadaan dari suatu barang yang sudah tidak ingin digunakan lagi.
4. Memberi informasi ke masyarakat tentang cara pengolahan pakaian bekas menjadi produk baru yang mempunyai nilai fungsi tinggi dengan tidak mengabaikan keindahan dari estetika produk tersebut.

## 1.7 Metode Penelitian

Metode perancangan yang digunakan adalah metode perancangan kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan eksplorasi. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan tugas akhir ini, yaitu :

### 1. Primer

#### a. Eksperimen/Empirik

Salah satu metode pengumpulan data tentang teknik dan cara pengolahan yang akan digunakan sebelum melakukan produksi.

#### b. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan dan mengajukan tanya jawab secara langsung terhadap narasumber yang berkaitan dengan masalah penelitian.

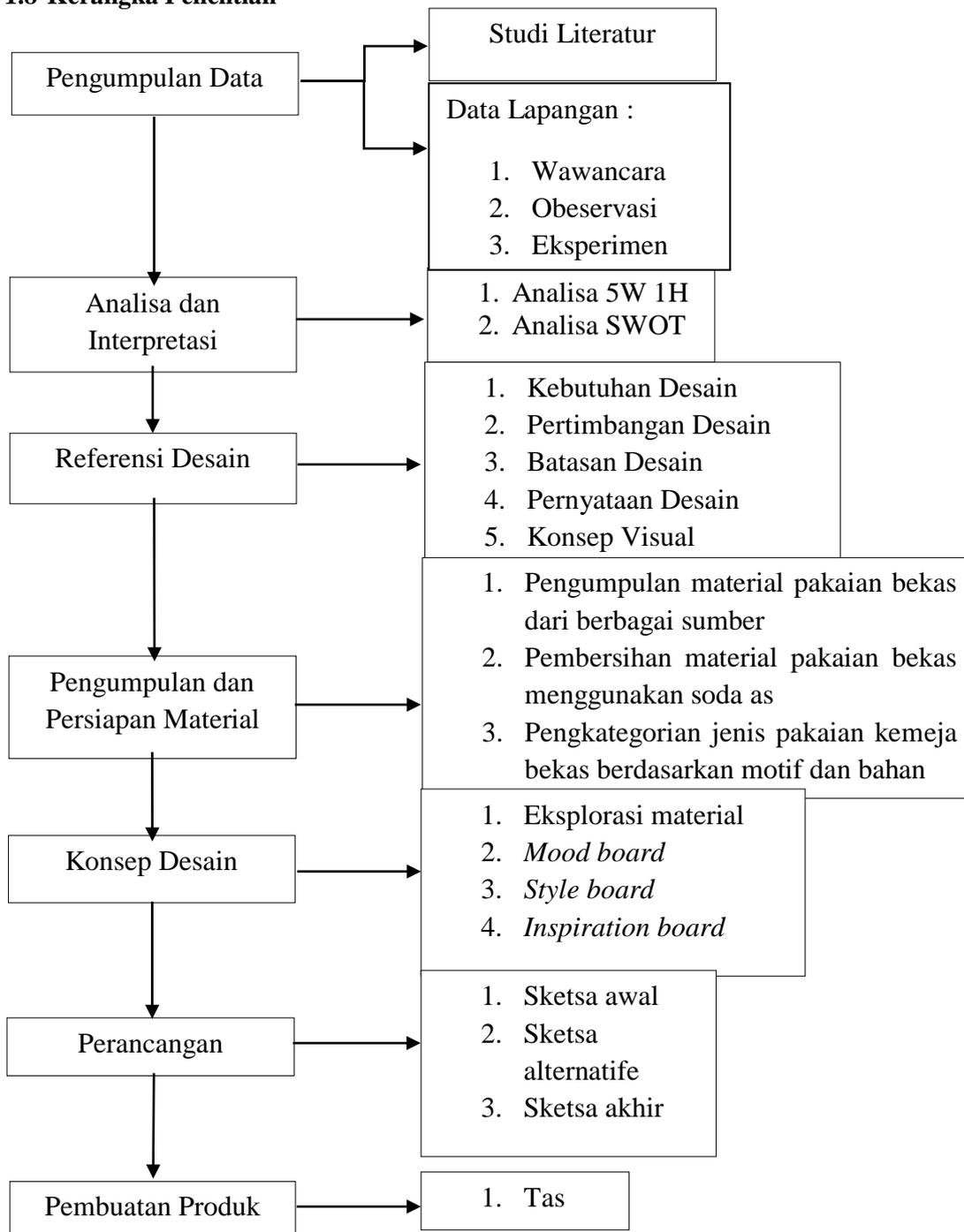
#### c. Observasi

Metode pengumpulan data atau informasi yang dilakukan langsung dalam mengamati objek atau material yang menjadi bahan utama yang digunakan. Darimana sumber yang bisa didapatkan melalui jenis pemasaran yang berbeda.

### 2. Sekunder (Literatur)

Pengumpulan data terhadap berbagai buku mengenai pengertian dari *sustainable fashion* atau *eco fashion* dan beberapa designer yang sudah ikut terlibat dalam penggunaan konsep ini. Juga pengumpulan data melalui jurnal atau makalah, artikel yang membahas hal serupa mengenai teknik dan cara pengolahannya

### 1.8 Kerangka Penelitian



Bagan 1.1 Kerangka Penelitian

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini, sistematika penulisan terbagi menjadi empat bab. Secara garis besar sebagai berikut :

### **Bab 1. Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, serta tujuan dan manfaat, metodologi, kerangka penelitian dan sistematika penulisan laporan.

### **Bab 2. Studi Literatur dan Lapangan**

Bab ini berisikan tentang pengumpulan data dan informasi mengenai penjelasan permasalahan yang sedang dibahas, dan berisikan tentang dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan dan hasil observasi lapangan untuk digunakan sebagai acuan dalam proses penelitian dan pengolahan barang bekas dari produk *fashion*.

### **Bab 3. Proses Perancangan**

Bab ini berisikan tentang konsep perancangan dan penjelasan mengenai penelitian yang dibahas dari judul, tema, desain, ide sketsa, sampai *final desain* dan segmentasi pasar, serta proses desain hasil perancangan. Dalam bab ini akan disertakan dengan hasil eksplorasi pengolahan pakaian kemeja bekas hingga menjadi sebuah produk *fashion* yang baru.

### **Bab 4. Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisikan tentang rumusan dari hasil penelitian beserta saran dan rekomendasi dari peneliti menyangkut proses dan hasil penelitian yang sudah dilakukan.